

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini berkembang sangat pesat, khususnya dunia informatika atau komputer. Hampir diseluruh penjuru dunia memanfaatkan komputer sebagai alat bantu untuk menyelesaikan problematika kehidupan. Komputer bisa digunakan oleh semua orang. Komputer dapat digunakan seperti halnya dalam pengolahan data atau perancangan basis data. Dengan menggunakan alat bantu komputer pengolahan ataupun perancangan basis data akan menjadi lebih baik, lebih mudah, praktis dan efisien, jika dibandingkan dengan sistem manual, yang mana data yang diolah secara manual sering kali mengalami kesulitan. Apalagi jika datanya sampai beribu-ribu jumlahnya sehingga akan menimbulkan kesulitan dalam hal kecepatan pengaksesan data (sulit memperoleh informasi dengan segera dan sulit untuk memanipulasi data), keamanan serta keakuratan data yang tidak terjamin (tidak adanya penerapan aturan/ batasan (constraint) tipe data, domain data dan keunikan data), penggunaan kode untuk beberapa orang (redundancy), tidak adanya pembedaan kode sehingga timbul disintegrasi data, belum lagi apabila terjadi *human error*. Oleh sebab itu, akan lebih baik jika pengolahan data dilakukan atau dibuat dalam bentuk basis data yang terkomputerisasi dengan baik.

Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kudus, sebagai salah satu Instansi Pemerintah yang mengelola atau mengolah data khususnya data Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI). Dimana setiap tahun mengalami peningkatan permintaan TKI, seiring semakin tingginya minat masyarakat untuk bekerja diluar negeri. Dengan kondisi demikian, maka hal tersebut menjadikan sistem pengolahan data yang dipakai sekarang semakin padat dan meningkat pula. Hal ini

berakibat pada masalah kecepatan pelacakan data menurun dan organisasi file menjadi lebih rumit. Untuk itu dibutuhkan alat pengolahan data yang baik, dan mampu menampung banyak data.

Sistem pengolahan data pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kudus sekarang sudah menggunakan komputer sebagai alat bantu, akan tetapi penggunaannya baru sebatas Microsoft Office, sehingga masih terdapat kelemahan-kelemahan, yaitu antara lain:

1. Terjadi disintegrasi data atau rendahnya integrasi data, seperti tidak adanya perbedaan kode untuk CTKI dengan tujuan negara tertentu, kode CTKI dibuat sama.
2. Akurasi data masih lemah, dikarenakan tidak adanya penerapan aturan/ batasan (constraint) tipe data atau domain data. Misalnya pemakaian *enum* ("P/W, Laki-laki/ Perempuan") untuk field *jenis kelamin*, sehingga field tersebut bisa diisi sembarangan.
3. Sistem pengolahan data yang masih sederhana juga memudahkan terjadinya redundansi data/ duplikasi data. Misalnya penggunaan kode "T001" dengan "nama=Joko", kode tersebut bisa dipakai oleh orang lain.
4. Keamanan data kurang terjaga, seperti tidak adanya penggunaan password. Karena keamanan data mutlak diperhatikan, dengan begitu dapat ditentukan siapa (pemakai) yang boleh menggunakan basis data beserta obyek-obyek didalamnya, dan menentukan jenis-jenis operasi apa saja yang bisa dilakukannya.

Dengan alasan masih banyaknya beberapa kelemahan tersebut, maka penulis menyarankan perlu digunakannya perancangan basis data berbasis komputer dengan menggunakan perangkat lunak MySQL sebagai alat bantu dalam proses manajemen pengolahan data yang diperlukan, sehingga petugas tidak akan lagi kesulitan dalam hal pengolahan data, meminimalisir kelemahan-kelemahan yang ada dan dapat menikmati manfaat dari komputerisasi pengolahan data dengan

lebih baik serta CTKI maupun masyarakat dapat terpuaskan dengan sistem pelayanan yang ada.

Dengan penjelasan dan latar belakang tersebut, maka penulis mengusulkan rancangan atau desain basis data dengan alat bantu komputer. Dengan demikian, maka penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis mengambil judul: **"Perancangan Basis Data Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kudus"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis akan menjadikannya sebagai bahan penulisan Laporan Tugas Akhir ini dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data-data yang berkaitan dengan CTKI. Untuk itu penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

”Bagaimana merancang basis data Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) berbasis komputer pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kudus agar dapat menghindari terjadinya duplikasi data (redundancy), disintegrasi data, dan tercipta keamanan data yang baik. Sehingga akan tercipta basis data yang baik/ normal serta mudah dalam memperoleh informasi”.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu dan biaya, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada:

1. Merancang/ mendesain basis data Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kudus, mulai dari proses perekaman data CTKI, perekaman data PJTKI, dan pembuatan tabel-tabel yang berkaitan dengan penanganan CTKI yang antara lain meliputi: tabel pelatihan, seleksi, dan berangkat.

2. Membangun basis data atau membuat tabel-tabel dari proses diatas dengan menggunakan software Sistem Manajemen Basis Data Relasi (RDBMS) yaitu MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menempuh salah satu syarat kelulusan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi S-1.
2. Tercipta rancangan basis data Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang baik/ normal pada Dinsosnakertrans Kabupaten Kudus yang berbasis komputer dengan menggunakan metode normalisasi data, agar dapat mengatasi beberapa kelemahan yang ada sehingga dapat menghasilkan informasi yang baik yang nantinya dapat mendukung kelancaran kegiatan pelayanan dan pendataan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Bagi Penulis

Salah satu manfaat bagi penulis yaitu sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan yang telah diterima dibangku kuliah, serta mengimplementasikannya dalam praktek yang sebenarnya.

2. Bagi Akademik

Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dorongan akademik untuk dijadikan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan dalam proses pendidikan dan pembekalan mahasiswa sebelum terjun ke masyarakat.

3. Bagi Instansi

Memberikan masukan-masukan yang bersifat positif tentang penggunaan sistem pengolahan data yang efektif dan praktis untuk mengatasi beberapa kelemahan atau masalah yang ada di instansi.

4. Bagi Masyarakat Umum

Dengan dibangunnya sistem pengolahan data yang terkomputerisasi, maka masyarakat yang akan mendaftar sebagai CTKI dapat terlayani dengan lebih baik.